

PENERAPAN KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN SEPAK BOLA PSS SLEMAN

Rizki Wijaya Pratama¹, Endy Marlina²

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Teknologi Yogyakarta
wijayapratamar29@gmail.com
endy.marlina@uty.ac.id

ABSTRAK. Penerapan karakteristik arsitektur kontemporer pada perancangan pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman ditujukan untuk memberikan citra positif dan menarik sehingga dapat memunculkan potensi dan kreatifitas pemain dalam taktik bermain sepak bola, juga dianggap selaras dengan jiwa kontemporer dalam desain. Strategi desain penerapannya melalui bentuk gubahan massa bangunan yang dinamis dan ekspresif, ruang terkesan terbuka dengan bukaan bangunan yang banyak, fasad bangunan menggunakan material transparan dengan adanya *secondary skin*, dan pengolahan lansekap dengan adanya taman, *jogging track*, dan vegetasi juga penempatan zona *hard scape* maupun *soft scape* pada site.

Kata kunci: Arsitektur Kontemporer, Desain, Pusat Pelatihan, Sepak Bola

ABSTRACT. The implementation of contemporary architectural characteristics in the design of PSS Sleman football training center aimed to give positive and attractive image to draw potentials and creativity of football players in playing football, as well as to be in harmony with the contemporary spirit in the design. The implementation is through dynamic and expressive building mass arrangement, open space with many openings in certain areas, building façade which used transparent material with secondary skin, and landscaping with garden, jogging track, and vegetation, as well as neat placement of hard scape and soft scape zones on the site.

Keywords: Contemporary Architecture, Design, Training Center, Football

PENDAHULUAN

Arpad C. sanadi (1972) menyatakan tujuan latihan sepak bola adalah untuk meningkatkan kemampuan teknik, taktik dan kondisi fisik serta mental pemain, sehingga pemain dapat mencapai tingkat prestasi tertinggi. Pusat pelatihan sepak bola sebagai tempat pemusatan pelatihan ~~sepak bola~~ dengan adanya kegiatan, pelatihan, pembelajaran, pembinaan, dan penelitian tentang sepak bola perlu disiapkan dengan sarana dan prasarana yang memadai, demikian juga dengan PSS Sleman yang merupakan klub sepak bola profesional.

Dalam arsitektur, Kontemporer dapat diartikan sejenis dengan arsitektur modern yang memiliki kebebasan atau fleksibilitas untuk bebas berekspresi dan berkreasi, menampilkan sesuatu yang berbeda dan merupakan aliran baru (tidak kuno) atau membentuk penggabungan dari berbagai aliran arsitektur (Hilberseimer, 1964). Kontemporer sendiri merupakan sesuatu hal modern yang eksis dan masih berlangsung sampai saat ini. Bisa juga merupakan segala hal yang berhubungan dengan saat ini.

Di dalam arsitektur, kontemporer muncul karena kebutuhan akan gaya baru pada masa tersebut kemudian terus berkembang ke era seni dan kriya, dimana masyarakat mulai jenuh

dengan fabrikasi dan melakukan gerakan sosial craftsmanship. Arsitektur kontemporer berlanjut ke era perkembangan seni, seperti kubisme, futurisme, dan neoplastisisme. Arsitektur kontemporer sendiri ciri/karakteristik yang meliputi konsep gubahan bangunan, konsep ruang, konsep struktur bangunan, dan konsep pengolahan lansekap (Egon Schimbeck, 1986).

Pemilihan konsep Arsitektur Kontemporer untuk Pusat Pelatihan Sepak Bola sangat sesuai melihat perkembangan dunia sepak bola saat ini yang begitu pesat seperti perkembangan dalam dunia arsitektur. Kebebasan tim untuk mengeksplorasi para pemainnya untuk memunculkan potensi dan kreatifitas dalam taktik untuk memenangkan pertandingan, juga dianggap selaras dengan jiwa kontemporer dalam desain.

TUJUAN

Konsep arsitektur kontemporer diterapkan pada pusat pelatihan sepak bola ini diharapkan mampu memberikan citra positif dan menarik bagi pemain sehingga dapat memunculkan potensi dan kreatifitas dalam taktik bermain sepak bola, juga dianggap selaras dengan jiwa kontemporer dalam desain.

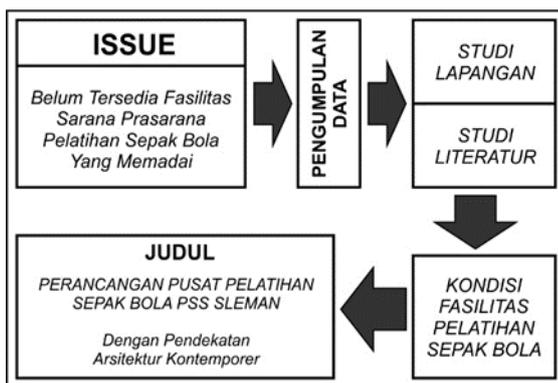
Pusat pelatihan sepak bola ini digunakan sebagai tempat aktivitas latihan sepak bola klub

PSS Sleman dengan adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses pelatihan. Adanya pusat pelatihan sepak bola ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemain para PSS Sleman, sehingga berdampak baik bagi prestasi klub kedepannya.

METODE

Perancangan pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman menggunakan pendekatan konsep arsitektur kontemporer berdasarkan isu permasalahan dan perkembangan dunia sepak bola saat ini. Metode ini dipilih karena berkaitan dengan perkembangan sepak bola masa kini seperti perkembangan dunia arsitektur saat ini yang mengalami perkembangan pesat dan menciptakan sesuatu desain menarik yang bebas berkreasi juga berekspres sesuai kebutuhan desain itu sendiri.

Perumusan konsep pada pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman melalui analisis terhadap isu yang ada di lapangan sebagai faktor permasalahan yang melandasi kebutuhan perlunya pusat pelatihan sepak bola bagi klub PSS Sleman, serta dari studi literatur berupa beberapa preseden bangunan yang menerapkan desain arsitektur kontemporer dan preseden tentang pusat pelatihan sepak bola yang telah ada. Adapun dasar pemikirannya ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1 : Bagan Dasar Pemikiran

Penentuan lokasi site berdasarkan potensi dan keadaan wilayah yang memiliki akses transportasi baik, moda transportasi baik, dan dekat dengan stadion utama klub tersebut ketika bertanding. Berdasarkan kondisi diatas daerah Maguwoharjo yang berada di Kabupaten Sleman memiliki kategori untuk dijadikan lokasi pusat pelatihan sepak bola klub PSS Sleman.

PEMBAHASAN

Arsitektur kontemporer merupakan pendekatan konsep yang digunakan dalam perancangan pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman. Penggunaan konsep ini difokuskan pada

penerapan ciri dan karakteristik arsitektur kontemporer menurut (Egon Schimbeck, 1986).

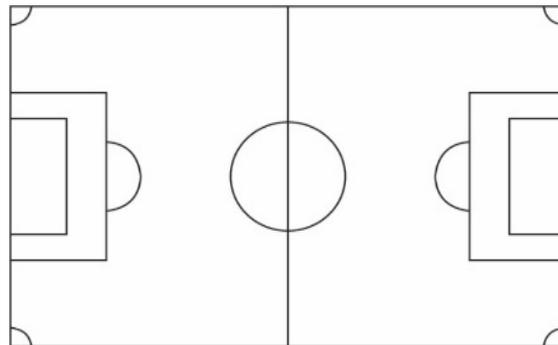
- Bangunan harus kokoh
- Gubahan yang ekspresif dan dinamis
- Konsep ruang terkesan terbuka
- Harmonisasi ruang dalam & ruang luar
- Fasad ada yang transparan
- Kenyamanan Hakiki
- Eksplorasi elemen lansekap

Dari tujuh point ciri dan karakteristik arsitektur kontemporer di atas terdapat empat point utama yang saya terapkan pada desain rancangan pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman. Penerapan ciri dan karakteristik tersebut saya terapkan pada bagian

- Desain gubahan bangunan
- Desain konsep ruang
- Desain fasad bangunan
- Desain lansekap

Konsep Gubahan

Gubahan massa bangunan pada pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman mengambil dari point ciri dan karakteristik arsitektur kontemporer pada gubahan yang bersifat dinamis dan ekspresif. Dalam konteks ini desain bangunan memiliki bentuk gubahan yang terdapat elemen dinamis dan ekspresif untuk memberi dampak kesan visual bagi yang melihatnya. Pada elemen dinamis diterapkan pada bentuk gubahan bangunan yang terinspirasi dari bentuk lapangan sepak bola dengan bentuk persegi panjang seperti ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2 : Bentuk lapangan Sepak Bola

Dari bentuk lapangan sepak bola tersebut terciptalah pola dasar desain bentuk gubahan dengan bentuk persegi panjang. Bentuk persegi ini memiliki sifat dinamis sehingga sesuai dengan karakteristik arsitektur kontemporer yang bersifat dinamis pada gubahan bangunannya seperti ilustrasi desain pada gambar 3.

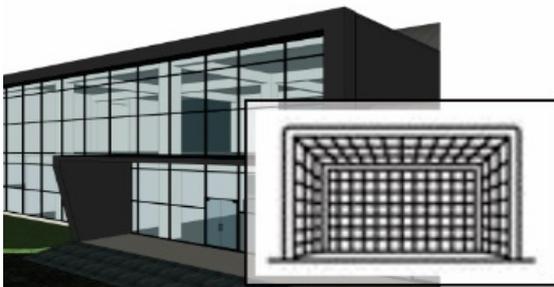
Pada gambar 3 ditunjukkan desain bentuk gubahan massa bangunan dengan menerapkan sifat dinamis yang ditransformasikan dari bentuk dasar persegi panjang terinspirasi dari bentuk lapangan sepak bola itu sendiri. Gubahan massa berbentuk sederhana dan simple dipadukan

dengan kesan kuat juga harus memiliki image, kesan, dan gambaran yang kuat (Gunawan. E, 2011).



Gambar 3 : Desain Gubahan Bangunan

Elemen ekspresif pada desain pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman terinspirasi dari pola jaring pada gawang sepak bola. Penerapan sifat ekspresif ini difokuskan pada bagian yang ditonjolkan untuk memberikan corak berbeda pada gubahan massa sesuai dengan pola jaring pada gawang. Bentuk kotak tegas dengan adanya corak berpola pada gubahan menggambarkan tampilan bangunan yang terinspirasi dari gawang dengan jaring – jaring berbentuk pola garis membentuk persegi seperti ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4 : Pola Jaring Gawang



Gambar 5 : Desain Ekspresif Bangunan

Pola garis pada jaring gawang sepak bola memberikan kesan visual bagi desain bangunan pusat pelatihan sepak bola PSS

Sleman ini. Corak yang ditimbulkan dapat memberikan ciri khas pada bangunan ini dan dapat memberi nilai positif terhadap tampilan bangunan pusat pelatihan sepak bola seperti ditunjukkan pada gambar 5.

Konsep Ruang

Ruang merupakan salah satu elemen penting untuk terciptanya suatu bangunan. Desain ruang yang baik akan memberikan kenyamanan bagi penggunanya dalam melakukan aktivitas didalamnya. Kenyamanan tersebut diantaranya bisa didapat dari pola penataan layout ruang yang dibedakan sesuai fungsi ruang masing – masing berdasarkan sifatnya. Sebuah tatanan pola layout juga terdapat kelompok hirarki ruang yang menentukan berdasarkan pada berbagai kepentingan yaitu: ruang publik, ruang semi publik, ruang semi privat, ruang privat dan ruang servis (Yudhanta, 2018).

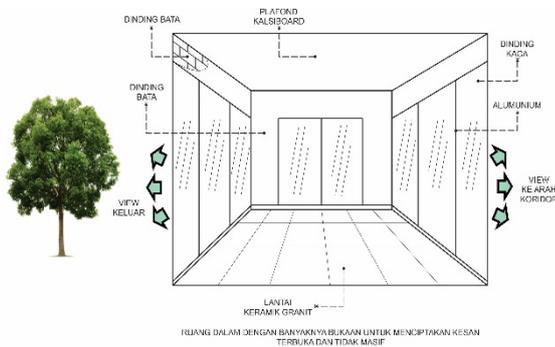
Pada bagian ruang publik dan semi publik dapat memanfaatkan karakteristik dari konsep arsitektur kontemporer untuk menjadikan ruangan terkesan terbuka dengan penggunaan material transparan seperti kaca sebagai dinding ruang. Konsep ruang dengan menerapkan ciri dan karakteristik yang terkesan terbuka dengan pemanfaatan material transparan pada desain ruang di bangunan pusat pelatihan sepak bola ini. Pemanfaatan material transparan berhubungan dengan perkembangan dunia arsitektur saat ini yang berani mengekspose material transparan untuk dijadikan dinding bangunan. Dinding bangunan menggunakan material transparan dapat berfungsi sebagai area/zona masuknya cahaya alami sinar matahari dan sebagai tampilan estetika pada bangunan tersebut. Untuk pengaplikasian konsep ini saya mendesain dinding bangunan menggunakan elemen transparan berbahan material kaca seperti pada gambar 6.



Gambar 6 : Material Kaca
(Sumber : google Image, 2019)

Pemanfaatan kaca sebagai elemen dinding pada bangunan pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman difungsikan sebagai masuknya cahaya alami ke dalam ruang bangunan dan penerapan dari karakteristik arsitektur kontemporer. Pencahayaan alami untuk suatu bangunan sangat penting dalam mencapai

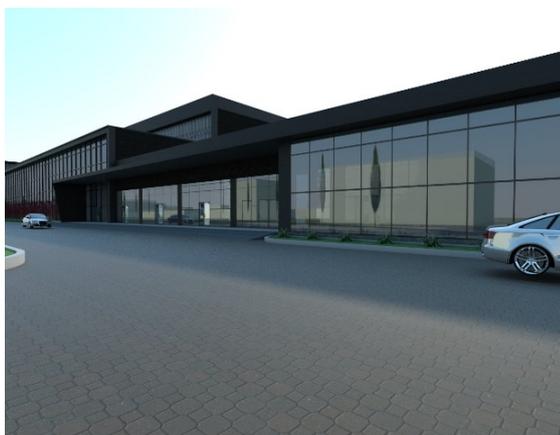
thermal yang baik pada ruangan tersebut. Dinding bangunan yang transparan juga dapat memberikan kesan terbuka ketika berada di dalam ruangan sehingga dapat menimbulkan nuansa luar ruangan seketika masuk ke dalam bangunan. Melihat keluar ruangan dengan adanya view berupa taman dari dalam ruangan akan membuat penggunaannya tidak cepat merasa jenuh ketika melakukan aktivitas di dalamnya seperti ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7 : Skematik Desain Ruang

Konsep Fasad Bangunan

Fasad bangunan memiliki peran terhadap estetika tampilan bangunan agar terlihat bagus dan menarik bagi yang melihat. Dalam arsitektur kontemporer sendiri penggunaan fasad dengan adanya sifat transparan berkaitan langsung dengan konsep ruang yang menggunakan karakteristik ruangan terkesan terbuka. Konsep fasad ini juga berkaitan dengan konsep gubahan yang menggunakan sifat elemen ekspresif untuk menciptakan desain fasad yang menarik secara visual. Penggunaan fasad yang transparan didesain dengan pola sesuai dengan jaring pada gawang sepak bola sehingga menimbulkan kesan bahwa bangunan ini merupakan pusat pelatihan sepak bola karena fasad pada bangunan ini terinspirasi dari pola jaring gawang seperti ditunjukkan pada gambar 8.



Gambar 8 : Desain Fasad Transparan

Desain fasad bangunan juga menggunakan *secondary skin* yang berfungsi sebagai pereduksi sinar matahari agar sinarnya tidak langsung masuk ke dalam ruangan. Selain

sebagai pereduksi sinar matahari, *secondary skin* juga berfungsi sebagai estetika yang dapat membuat tampilan visual bangunan lebih hidup. *Secondary skin* pada bangunan desain pusat pelatihan sepak bola mengikuti pola desain dari fasad bangunan yang menggunakan pola dari jaring gawang sepak bola agar tercipta komposisi yang baik seperti ditunjukkan pada gambar 9.

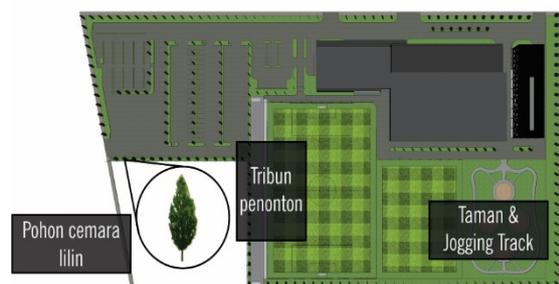


Gambar 9 : Desain Secondary Skin

Gunawan, E. (2011) menyatakan desain fasad arsitektur kontemporer memiliki image, kesan, dan gambaran yang kuat dalam tampilannya. Desain tersebut dapat kita lihat pada gambar 9 dengan tampilan dan image yang memiliki kesan kuat.

Konsep Lansekap

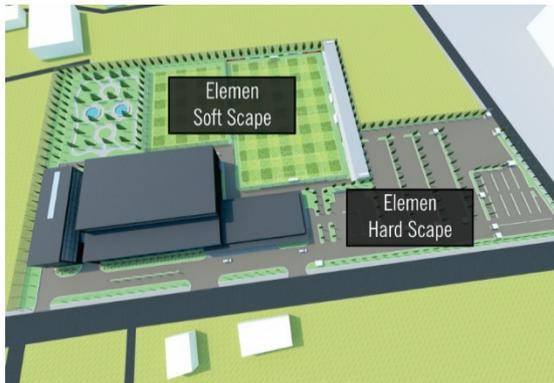
Desain lansekap pada kawasan pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman dengan mengeksplorasi elemen lansekap seperti pengolahan tapak dan pengolahan penempatan elemen *hard scape* dan *soft scape* yang dibedakan. Point pertama yang diterapkan yaitu pengolahan tapak dengan memberi vegetasi pada kawasan site, pemberian *sitting area* (tribun penonton) pada lapangan sepak bola outdoor, dan membuat taman yang dipadukan dengan *jogging track* seperti ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10 : Skematik Desain Lansekap

Pemberian vegetasi pohon cemara lilin pada kawasan pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman difungsikan sebagai perindang kawasan dan penambah estetika kawasan dengan ditata secara rapi. Pohon ditata linear mengelilingi site sehingga juga dapat dijadikan sebagai pagar alami pada kawasan. Selain vegetasi adanya tribun penonton pada kawasan ini difungsikan untuk memfasilitasi para penonton ketika mereka menonton klub kesayangan bertanding pada pusat pelatihan sepak bola ini.

Pada point ke dua konsep lansekap kawasan dengan membedakan elemen *hard scape* dan *soft scape*. Elemen *hard scape* merupakan elemen arsitektur yang memiliki sifat keras, sedangkan *soft scape* sebaliknya. *Soft scape* adalah segala sesuatu yang didominir oleh bahan alamiah, misalnya taman (Wirasmoyo, 2017 dalam Trancik, 1986). Perbedaan penempatan elemen *hard dan soft* pada desain lansekap untuk menentukan peletakan material yang dipakai seperti paving untuk elemen *hard scape* dan rumput untuk elemen *soft scape*. Nantinya dengan menzonasi letak kedua elemen tersebut, membuat tampilan desain yang lebih tertata dan menghasilkan komposisi layout lansekap yang bagus. Implementasi desain ditunjukkan pada gambar 11.



Gambar 11 : Elemen Lansekap Pada Site

KESIMPULAN

Arsitektur kontemporer dapat diterapkan pada desain pusat pelatihan sepak bola PSS Sleman dengan menerapkan ciri dan karakteristiknya. Konsep diterapkan pada bagian :

1. Gubahan massa bangunan yang memiliki sifat dinamis dan ekspresif ditunjukkan pada tampilannya dengan bentuk persegi terinspirasi dari lapangan sepak bola. Bentuk gubahan terlihat sederhana dan simple dengan kesan kuat
2. Ruang didesain menerapkan sifat yang terkesan terbuka dengan pemanfaatan material transparan seperti kaca sebagai dinding bangunan sehingga seolah-olah nuansa luar ruangan yang telah didesain dengan adanya taman seketika masuk ke dalam bangunan.
3. Fasad bangunan menggunakan material

transparan untuk menyesuaikan dengan sifat arsitektur kontemporer yang mengeksplorasi transparansi pada fasad bangunan.

4. Lansekap kawasan didesain dengan mengolah tapak site dengan menzonasi elemen *hard scape dan soft scape* juga mendesain taman dengan adanya jogging track yang ditanami vegetasi untuk penghijauan kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Csanadi, Arpad. (1972), *Soccer. Budapest : Corvina Press*
- Gunawan, E. (2011), Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Hilberseimer, Ludwig. (1964), *Contemporary architecture: its roots and trends. Chicago: Chicago, P. Theobald.*
- Rohim, Abdul. (2008), Dasar – Dasar Sepak Bola, Demak : Aneka Ilmu
- Schirmbeck, Egon (1968) *idea, form, and architecture: design principles in contemporary architecture.*
- Wirasmoyo, W. (2017). Optimasi Lahan Terlantar Menjadi Ruang Publik di Kampung Kota Studi Kasus: Lahan Terlantar Kampung Badran RW. 09, Yogyakarta. Jurnal Arsitektur KOMPOSISI, 11(2), 217-225. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1295>
- Yudhanta, W. C. (2018). Pengaruh Konfigurasi dan Visibilitas Ruang pada Aksesibilitas Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakarta. KOMPOSISI, 12(1), 67-76. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v12i1.1647>

Halaman ini sengaja dikosongkan